

# Education for Health Cadres and Parents on Stimulation and Detection of Child Development

Aida Rusmariana<sup>1</sup> , Mokhamad Arifin<sup>2</sup>, Shilny Mazaya<sup>3</sup>, Khilda Nafila<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Department of Bachelor of Science in Nursing , Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah  
Pekajangan Pekalongan., Indonesia

 [aidarusmariana@gmail.com](mailto:aidarusmariana@gmail.com)

## *Abstract*

Toddlers are one of the groups at risk for health problems. Not only about medical matters but also the growth. One of the cadres' duties is to provide counseling to mothers who have toddlers about child development so that they can stimulate their child's development. The problem: lack of knowledge of stimulation and detection of child development. The Objective: to increase the knowledge of cadres and mothers about stimulation and detection of child development. The applied method was providing education about stimulation and detection of child development to cadres and parents of toddlers. Evaluation of activities was carried out by giving pretest and posttest by giving them some questionnaires about the child growth and the development. The result of this community service activity which attended by 30 cadres and parents was they were very enthusiastic in participating this activity. Furthermore, there was improvement in the knowledge of cadres and parents about stimulation and detection of child development. The results of this research are expected to be a recommendation in providing education to all parents who have children so that they can provide stimulation and detect developmental disorders.

*Key words:* Developmental detection; education; stimulation;

## Edukasi terhadap Kader Kesehatan dan Orang tua tentang Stimulasi dan Deteksi Perkembangan Anak.

### **Abstrak**

Balita merupakan salah satu kelompok yang beresiko terhadap masalah kesehatan salah satunya adalah perkembangan balita karena masalah kesehatan pada balita tidak hanya terbatas dengan masalah yang berhubungan dengan medis. Salah satu tugas kader melakukan penyuluhan kepada ibu yang memiliki balita tentang perkembangan anak supaya ibu dapat melakukan stimulasi perkembangan anaknya. Permasalahan kurangnya pengetahuan stimulasi dan deteksi perkembangan anak. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan kader dan ibu tentang stimulasi dan deteksi perkembangan anak. Metode kegiatan dengan melakukan edukasi tentang stimulasi dan deteksi perkembangan anak kepada kader dan orangtua balita. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pre tes dan post dengan kuesioner tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 30 orang kader dan orangtua yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Terdapat peningkatan pengetahuan kader dan orang tua tentang stimulasi dan deteksi perkembangan anak. Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi dalam memberikan edukasi kepada semua orangtua yang mempunyai anak sehingga dapat memberikan stimulasi dan melakukan deteksi gangguan perkembangan.

**Kata kunci:** Deteksi perkembangan; edukasi; stimulasi

## 1. Pendahuluan

Anak merupakan sosok individu yang masih dalam tahap tumbuh kembang. Perkembangan yang tidak sesuai dengan usianya berdampak pada tahapan perkembangan berikutnya. Oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangan harus dipantau secara rutin selama masa balita agar dapat diberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Namun permasalahan timbul karena berbagai hal diantaranya kurang adanya tenaga Kesehatan untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu perlu adanya peran dari guru dan orang untuk ikut serta melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan juga melakukan stimulasi pada anak yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.

Gangguan perkembangan anak yang dialami bervariasi pada setiap anak gangguan perkembangan motorik halus, motorik kasar, adaptif personal sosial dan Bahasa.(1). Deteksi gangguan pertumbuhan dan perkembangan harus dilakukan secara dini sehingga dapat dilakukan penanganan sedini mungkin. Pemantauan harus dilakukan secara regular dan terus menerus sesuai dengan jadwal. (2). Peran kader posyandu sangat penting untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan. Kader posyandu diharapkan dapat mendeteksi adanya penyimpangan tumbuh kembang secara dini dan memberi anjuran untuk segera mengunjungi pelayanan Kesehatan terkait. Stimulasi juga diberikan jika dari hasil deteksi diketahui adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Pemberian stimulasi pada anak yang mempunyai masalah pertumbuhan dan perkembangan dapat dilakukan oleh orang tua di rumah. Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak.

Selama masa pandemi covid-19 telah mengubah aspek kehidupan manusia. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus sehingga dilakukan pembatasan sosial dalam skala besar, termasuk dalam kegiatan posyandu sehingga mempengaruhi upaya stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak di posyandu. Untuk itu perlu ada upaya memberikan informasi tentang stimulasi dan deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak kepada kader dan orang tua sehingga anak tetap mendapatkan stimulasi dan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan yang seharusnya diberikan. Pemberian pelatihan kepada kader Kesehatan terutama kepada orangtua yang mempunyai anak balita tentang stimulasi dan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dapat diketahui secara dini dan segera diberikan intervensi yang sesuai secara dini pada anak yang mempunyai masalah pertumbuhan dan perkembangan dimasa pandemi. Setelah dilakukan tindakan memberikan informasi dengan pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan semangat kader dan orangtua dalam memberikan stimulasi dan deteksi pertumbuhan dan perkembangan anak seperti yang seharusnya dilakukan.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan uni meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan pendekatan kepada orangtua dan kader Kesehatan yang akan terlibat dalam kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan dengan melakukan edukasi tentang stimulasi dan deteksi perkembangan anak kepada kader dan orangtua balita. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pre tes dan post dengan kuesioner tentang perumbuhan dan perkembangan anak. Dalam kegiatan ini ada partisipasi mitra yaitu dengan menyediakan tempat penyuluhan dan sarana lainnya seperti meja dan kursi yang digunakan oleh peserta kegiatan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada 21 Januari 2021 di Balai Desa Bugangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaan ini ditujukan kepada kader Kesehatan dan orang tua balita di desa Bugangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan tema Stimulasi dan Deteksi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak sebanyak 30 orang yang terdiri dari kader sebanyak 15 dan orang tua sebanyak 15 orang.

Table 1. presentase pre test, post test terhadap pengetahuan stimulasi dan deteksi pertumbuhan dan perkembangan

Pengetahuan	<i>Pre Test</i>		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	0	0	22	73.3
Cukup	20	66.7	8	26.7
Kurang	10	33.3	0	0

Dari hasil table tersebut di atas didapatkan hasil pada saat *pre test* dengan katagori cukup 20 orang (66.7%), katagori kurang 10 orang (33.3%). Hasil yang didapatkan *post test* dengan katagori baik 22 orang (73.3%), katagori cukup 8 orang (26.7%).

Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan obyek tertentu melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.(4). Salah satu metode Pendidikan Kesehatan yaitu metode ceramah yang merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung pada sekelompok peserta didik. (5).

Peran kader pos yandu di setiap desa sangat penting dalam memantau tumbuh kembang anak usia dini. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan posyandu.(6). Orang tua juga dapat berperan dalam melakukan stimulasi perkembangan anak dirumah karena setiap saat orangtua selalu ada di dekat anak sehingga jika mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mestimulasi

perkembangan anak diharapkan dapat melakukan pada saat tidak dapat ke posyandu. Setelah mempunyai pengetahuan mengenai perkembangan anak usia dini serta stimulasi perkembangan yang tepat maka kader posyandu dapat mengetahui adanya penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan secara dini sehingga upaya pencegahan gangguan perkembangan dapat dilakukan karena ada stimulasi yang dilakukan oleh orang tua dan kader Kesehatan. (7).



Gambar 1. Penyampaian Materi edukasi kader dan orangtua tentang Stimulasi dan Deteksi Perkembangan Anak

## 4. Kesimpulan

Edukasi yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan kader dan orang tua tentang stimulasi dan deteksi perkembangan anak.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Referensi

- (1) Indrayani,D., Legiati,T.,& Hidayanti,D.(2019) Kelas Ibu Balita Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang. Kesehatan Prima, 13(2),115-121.
- (2) Kemenkes RI (2014). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi , Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Dasar.

- (3) Grover D,(2015) Partnering With Families: Improving Home Visits in Europe and Central Asia. *A good Star: Advance in Early Childhood Development Bernard van Leer Foundation*. Netherland.
- (4) Notoatmojo, Soekidjo (2013). Pendidikan dan perilaku Kesehatan. *Rineka Cipta*.
- (5) Notoatmojo, Soekidjo (2011). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. *Rineka Cipta*.
- (6) Wijayanti,ER, Suharni, Susilawati,B.(2018).Pelatihan Deteksi Tumbuh Kembang pada Kader Pos Yandu Ponowaren Gamping Sleman.*Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat.2(2)*
- (7) Hayati,N. Mutmainah. Fatimaningrum.AS. (2015). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, Vol IV, Edisi 2. Desember. 2015*